

Sosialisasi Pemilu Sebagai Strategi Alternatif Meningkatkan Kesadaran Politik Pemilih Pemula Pada Pemilu 2024

Andi Ilmi Utami Irwan¹, Erinda Alfiani Fauzi¹, Joanita Jalianery²

¹Jurusan Ilmu Pemerintahan, Universitas Palangka Raya, Indonesia

²Jurusan Ilmu Hukum, Universitas Palangka Raya

Corresponding author email: Erindafauzi@fisip.upr.ac.id

INFO ARTIKEL

Diterima: 10 Oktober 2023
Direvisi: 25 Oktober 2023
Disetujui: 29 Oktober 2023

Keywords:

Pemilu,
Kesadaran Politik,
Partisipasi Politik

ABSTRAK

Jumlah pemilih pemula lebih dari 12.000 pemilih yang saat ini duduk di kelas X, XI dan XII Sekolah Menengah Atas. SMAN 2 Palangka Raya sebagai salah satu sekolah tingkat menengah atas terbaik di Kota Palangkaraya, perlu mempersiapkan agar para siswa-siswi yang menjadi pemilih pemula yang memiliki kesadaran politik. Keberadaan pemilih pemula dari generasi Z yang di Pemilu 2024 akan menjadi pengalaman pertama mereka dalam berpartisipasi menyalurkan hak pilih, menjadi perhatian banyak kalangan di Provinsi Kalteng saat ini. Presentasi jumlah suara mereka di Provinsi Kalimantan Tengah yang cukup besar, yakni 24,7 persen akan memberi arti besar dalam menentukan masa depan daerah dan bangsa. Oleh karena itu, LPPM Universitas Palangka Raya merasa perlu untuk mengadakan sosialisasi yang dapat memberikan pemahaman mendalam kepada generasi muda tentang betapa pentingnya peran mereka dalam menentukan arah masa depan bangsa. Melalui kegiatan sosialisasi Pemilu untuk pemilih pemula, para pemilih pemula di SMAN 2 Palangka Raya akan dipandu dalam menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan kepemiluan. Peningkatan kesadaran politik melalui Sosialisasi Pemilu yang dilaksanakan di SMAN 2 Palangka Raya berkaitan diharapkan bisa menjadi strategi alternatif dalam mendorong peningkatan kesadaran politik dan literasi politik yang menguatkan kesiapan para pemilih pemula di kota Palangka Raya untuk menghadapi Pemilu. Melalui kegiatan ini, para pemilih pemula di SMAN 2 Palangka Raya yang well-informed dan well-educated memiliki kesadaran politik yang tinggi sehingga bisa turut berkontribusi mewujudkan demokrasi bangsa yang kuat tanpa menghilangkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) Copyright@ Author (2023).

1. PENDAHULUAN

Di bulan Februari tahun 2024, atau kurang dari setahun lagi, Indonesia akan menggelar hajatan pemilu yang menentukan nasib bangsa untuk lima tahun ke depan. Mulai dari menentukan calon legislatif, kepala daerah, hingga presiden. Dalam era demokrasi yang semakin matang, partisipasi pemilih pemula menjadi elemen kunci dalam memastikan proses pemilihan yang adil dan mewakili seluruh spektrum masyarakat [1]–[3]. Berkaitan dengan bursa pemilih, survei Centre for Strategic and International Studies merilis laporan bahwa pemilih pemula dan pemilih yang tergabung dalam kelompok generasi milenial dan generasi Z (17-34 tahun) akan mendominasi pemilu 2024 yakni

sebesar 60%. Bila dikonversi jumlah pemilih muda pada Pemilu 2024 bisa mendekati 114 juta orang [4].

Berdasarkan hasil pleno Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah, jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilu 2024 sebanyak 211.423 pemilih (Kantor Berita Antara, 2023). Berdasarkan data DPT tersebut, jumlah pemilih pemula lebih dari 12.000 pemilih yang saat ini duduk di kelas X, XI dan XII Sekolah Menengah Atas (Kantor Berita Antara, 2023). Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum Pasal 1, pemilih adalah Warga Negara Indonesia (WNI) yang sudah genap berumur 17 (tujuh belas) tahun atau lebih, sudah kawin, atau sudah pernah kawin [1], [7]–[9].

Pemilih pemula yang saat ini duduk di bangku sekolah menjadi subjek penting dalam peningkatan kesadaran politik karena mereka mempunyai peran strategis pada pemilihan umum [2][10][11]. Alasan-alasan yang mendasari hal tersebut, adalah pemilih pemula merupakan kelompok pemilih yang mempunyai jumlah secara kuantitatif relatif banyak dari setiap periode pemilihan umum. Pemilih pemula merupakan satu segmen pemilih yang mempunyai pola perilaku sendiri dan sulit untuk diatur atau diprediksi. Kekhawatiran bahwa pemilih pemula akan lebih condong menjadi golput dikarenakan kebingungan karena banyaknya pilihan partai politik yang muncul yang akhirnya menjadikan mereka tidak memilih sama sekali. Pemilih pemula yang sebagian besar adalah para pemuda adalah kaum yang sulit didikte (Fernando et al., 2023). Pemilih pemula belum memiliki literasi politik yang memadai, hanya cenderung mengikuti tren di lingkungan tempat tinggalnya. Pemilih pemula yang baru memasuki usia hak pilih juga belum memiliki jangkauan politik yang luas untuk menentukan ke mana mereka harus memilih, sehingga terkadang apa yang mereka pilih tidak sesuai dengan yang diharapkan [1].

Oleh karena itu, Peningkatan kesadaran politik melalui Sosialisasi Pemilu yang dilaksanakan di SMAN 2 Palangka Raya berkaitan dengan literasi digital yang diharapkan bisa menjadi strategi alternatif dalam mendorong peningkatan kesadaran politik dan literasi politik yang menguatkan kesiapan para pemilih pemula di kota Palangka Raya untuk menghadapi berbagai resiko dalam pemilu. Melalui sosialisasi ini, para pemilih pemula di SMAN 2 Palangka Raya yang well-informed dan well-educated memiliki kesadaran politik yang tinggi sehingga bisa turut berkontribusi mewujudkan demokrasi bangsa yang kuat tanpa menghilangkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam tiga tahapan yaitu sebagai berikut.

1. Tahap awal berupa survei lapangan berkaitan dengan persepsi siswa dan guru di SMAN 2 Palangka Raya berkaitan dengan Pemilu 2024.
2. Kegiatan Sosialisasi Pemilu yang melibatkan pemilih pemula di SMAN 2 Palangka Raya.
3. Tahap akhir berupa evaluasi dan rekomendasi berupa uraian langkah-langkah perbaikan (corrective action) kepada pemangku kepentingan atau mitra sasaran.

4. HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Palangka Raya pada Tanggal 18 Oktober

2023. Khalayak atau sasaran pada pengabdian ini adalah siswa siswi di SMA Negeri 2 Palangka Raya yang dapat dikatakan sebagai pemilih pemula dan akan ikut serta dalam kegiatan pemilu serentak febuari 2024. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2023. Sebelum melakukan pengabdian terlebih dahulu tim berkoordinasi dengan mitra SMAN 2 Palangka Raya untuk menentukan waktu dan lokasi pengabdian. Setelah itu pihak dari tim pengabdian menindaklanjuti kesepakatan bersama untuk melakukan pengabdian sosialisasi Pemilu untuk pemilih pemula. Penetapan SMAN 2 Palangka Raya sebagai lokasi ini dipilih karena sekolah ini memiliki jumlah siswa pemilih pemula yang cukup besar, serta lokasi yang berada di tengah kota untuk memprmudah mobilisasi kegiatan. Sehingga sangat penting untuk melakukan sosialiasi tentang Pemilu disebabkan masih rendahnya partisipasi pemilih pemula di Kota Palangka Raya. Selain itu, maraknya potensi gangguan pemilu yang berpotensi dilakukan oleh pemilih pemuda karena kegagapan informasi terkait pemilu.



Gambar 1. Siswa Siswi di SMAN 2 Palangka Raya

Kegiatan ini dibuka oleh Pelaksana Tugas Kepala Sekolah (Plt. Kepsek) SMAN 2 Palangka Raya. Dalam sambutannya saat pembukaan, Plt. Kepsek SMAN 2 Palangka Raya, I Wayan Sarman, M.Pd., menyampaikan apresiasi dan rasa terimakasih kepada LPPM Universitas Palangka Raya yang telah menginisiasi kegiatan tersebut. Menurutnya, sosialisasi Pemilu sangat bermanfaat untuk membekali generasi muda dengan pengetahuan yang diperlukan untuk membuat keputusan informasi dalam pemilihan umum mendatang. Agar mereka bisa arif bijaksana dalam menentukan pilihan di Pemilu 2024 nanti. Selain itu, Plt Kepsek SMAN 2 Palangka Raya juga menyampaikan apresiasi rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada Universitas Palangka Raya yang telah memilih SMAN 2 Palangka Raya sebagai tempat keggiatan pengabdian.



Gambar 2. Pembukaan Oleh Plt. Kepala Sekolah SMAN 2 Palangka Raya

Setelah kegiatan penyambutan dari pihak mitra maka dilanjutkan dengan kegiatan pengabdian oleh tim dari LPPM Universitas Palangka Raya. Acara ini turut menyediakan platform bagi peserta untuk berinteraksi langsung dengan para ahli dalam bidang politik dan hukum. Pembicara pertama di bidang politik adalah ibu Andi Ilmi Utami Irwan, M.I.P, para peserta mendapatkan pengetahuan mendalam tentang berbagai aspek berkaitan dengan pemilihan umum, termasuk proses pencalonan dan platform politik.



Gambar 3. Penjelasan oleh pembicara tentang Politik dan Pemilu

Pembicara kedua adalah ibu Joanita Janlinery, S.H., M.H. membahas tentang aspek-aspek hukum berkaitan dengan Pemilu serta hak-hak pemilih. Diskusi dan pertanyaan dari peserta juga menandai tingkat partisipasi yang tinggi dari para siswa SMAN 2 Palangka Raya dalam topik ini.



Gambar 4. Penjelasan oleh pembicara tentang Hak-Hak dan dasar Hukum Pemilu

Sosialisasi ini juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk memahami mekanisme pelaksanaan pemilihan umum secara lebih mendalam. Mereka diperkenalkan dengan berbagai sistem dan mekanisme yang digunakan dalam pemungutan suara, memastikan bahwa mereka memahami dengan baik bagaimana suara mereka dihitung dan diwakilkan dalam proses politik. Lebih jauh lagi pemateri mengajak seluruh generasi milenial untuk bijak dalam menggunakan media sosial seiring banyaknya kasus yang terjadi saat ini terkait pencemaran nama baik, hoaks pemilu dan pelanggaran lainnya.

Kegiatan pengabdian ini diakhiri dengan pernyataan komitmen bersama dari seluruh peserta kegiatan khususnya siswa-siswi SMAN 2 Palangka Raya untuk menjadi generasi muda yang berpartisipasi aktif dalam pemilu 2024 serta menjadi bijak dalam menyampaikan aspirasinya berkaitan dengan Pemilu.



Gambar 5. Komitmen aktif pemilu 2024

5. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi pemilih pemula yang dilaksanakan oleh LPPM Universitas Palangka Raya di SMAN 2 Palangka Raya merupakan suatu inisiatif yang sangat penting dalam membangun kesadaran politik dan partisipasi masyarakat, khususnya generasi muda, dalam proses demokrasi. Melalui kegiatan ini, berbagai aspek yang terkait dengan pemilu dan partisipasi politik telah diperkenalkan kepada siswa-siswi SMAN 2 Palangka Raya. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat ditarik

dari kegiatan sosialisasi pemilih pemula yang dilakukan oleh LPPM Universitas Palangka Raya:

1. **Peningkatan Kesadaran Pemilih Pemula:** Salah satu hasil utama dari kegiatan sosialisasi ini adalah peningkatan kesadaran pemilih pemula terhadap pentingnya hak suara mereka dalam proses demokrasi. Siswa-siswi SMAN 2 Palangka Raya telah diberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang proses pemilihan, peran mereka dalam proses tersebut, dan dampak dari partisipasi politik yang aktif. Kesadaran ini merupakan langkah awal yang penting dalam mendorong partisipasi pemilih pemula.
2. **Pemahaman yang Lebih Baik tentang Proses Pemilihan:** Para siswa-siswi telah diberikan pemahaman yang lebih baik tentang mekanisme pemilihan, termasuk prosedur pencoblosan, penghitungan suara, serta pemahaman tentang sistem pemilihan di tingkat nasional dan lokal. Pemahaman ini memberikan dasar yang kuat bagi mereka untuk berpartisipasi dalam pemilihan dengan percaya diri dan memahami prosesnya.
3. **Pengetahuan tentang Kandidat dan Isu-isu Politik:** Selama sosialisasi, siswa-siswi juga diberikan informasi tentang kandidat yang akan bertarung dalam pemilu, serta isu-isu politik yang relevan. Mereka memiliki kesempatan untuk mendengarkan pandangan dan program kandidat, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih informasi saat mencoblos. Pengetahuan ini memungkinkan pemilih pemula untuk berpartisipasi secara lebih cerdas dan berpikir kritis tentang calon yang mereka pilih.
4. **Pemberdayaan Pemilih Pemula:** Kegiatan ini juga menciptakan ruang bagi siswa-siswi untuk berbicara dan berdiskusi tentang isu-isu politik dan mendorong mereka untuk mengembangkan suara mereka sendiri. Dengan memberikan platform untuk berpartisipasi aktif dalam debat dan diskusi, pemilih pemula diberdayakan untuk berbicara dan berpikir sendiri, yang merupakan langkah penting dalam pengembangan partisipasi politik yang sehat.
5. **Kerjasama yang Efektif antara LPPM dan Sekolah:** Kerjasama antara LPPM Universitas Palangka Raya dan SMAN 2 Palangka Raya telah terbukti berhasil dalam menyelenggarakan kegiatan ini. Ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara institusi pendidikan tinggi dan sekolah dalam mendidik dan membimbing generasi muda dalam hal partisipasi politik. Sinergi ini merupakan contoh positif bagi institusi lain untuk mengikuti.
6. **Dampak Jangka Panjang:** Kegiatan sosialisasi ini diharapkan akan memiliki dampak jangka panjang yang positif pada pemahaman dan partisipasi politik siswa-siswi SMAN 2 Palangka Raya. Mereka telah diberikan alat pengetahuan dan keterampilan yang dapat mereka gunakan dalam pemilu-pemilu masa depan, serta dalam kehidupan sehari-hari mereka sebagai warga negara yang bertanggung jawab.

Dalam rangka mengukur keberhasilan sosialisasi pemilih pemula ini, evaluasi dan tindak lanjut merupakan langkah penting yang harus diambil. Ini termasuk mengumpulkan umpan balik dari siswa-siswi yang telah mengikuti kegiatan, serta memantau partisipasi mereka dalam pemilu-pemilu berikutnya. Kesimpulan yang dapat diambil saat ini adalah bahwa kegiatan sosialisasi pemilih pemula di SMAN 2 Palangka Raya oleh LPPM Universitas Palangka Raya adalah langkah yang sangat positif dalam mempersiapkan generasi muda untuk berperan aktif dalam proses demokrasi. Melalui upaya ini, diharapkan bahwa pemilih pemula akan menjadi pemilih yang lebih cerdas, informasi, dan aktif dalam proses pemilihan, yang pada gilirannya akan mendukung perkembangan demokrasi di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Palangka Raya dan Pihak Mitra SMA Negeri 2 Palangka Raya atas bantuan dan dukungan dalam pelaksanaan pengabdian ini..

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Elman Sidni Almontasor, M. Irfan Faqih, A. S. Shohibul Hasyim, and A. Wahyudi, "Optimalisasi Peran Pemilih Pemula pada Pemilu 2024 dan Tantangan Demokrasi Indonesia Kedepan," *Prosiding Seminar Hi-Tech*, vol. 1, no. 1, pp. 14–15, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/hitech>
- [2] M. Wance and B. La Suhu, "Partisipasi Pemilih Pemula Dalam Menentukan Pilihan Politik Pada," *Joutnal Of Government - JOG*, vol. 4, no. 2, pp. 91–115, 2019.
- [3] A. Primadi, D. Efendi, and S. Sahirin, "Peran Pemilih Pemula Dalam Pengawasan Pemilu Partisipatif," *Journal of Political Issues*, vol. 1, no. 1, pp. 63–73, Jul. 2019, doi: 10.33019/jpi.v1i1.7.
- [4] A. Fernandes, E. Gani, and S. N. Okthariza, "Pemilih Muda Dalam Pemilihan Umum 2024: Dinamis, Adaptif dan Responsif," Jakarta, 2023.
- [5] "KPU tetapkan DPT pemilu di Palangka Raya sebanyak 211.423 pemilih," Kantor Berita Antara, 2023. Accessed: Aug. 01, 2023. [Online]. Available: <https://kalteng.antaranews.com/berita/642402/kpu-tetapkan-dpt-pemilu-di-palangka-raya-sebanyak-211423-pemilih>
- [6] "KPU: Pemilih pemula di Palangka Raya capai 12.000 lebih," Kantor Berita Antara, 2023. Accessed: Aug. 02, 2023. [Online]. Available: <https://kalteng.antaranews.com/berita/522601/kpu-pemilih-pemula-di-palangka-raya-capai-12000-lebih>
- [7] N. Mangngasing, D. Haryono, and N. Indriani, "Sosialisasi Peningkatan Keterlibatan Pemilih Pemula Pada Pemilu 2024 Di Kecamatan Sarjo," *Jurnal Ilmiah Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 2, 2023, [Online]. Available: <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIKEMAS>
- [8] A. Rahman, "Konsep Dasar Pendidikan Politik bagi Pemilih Pemula melalui Pendidikan Kewarganegaraan," *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, vol. 10, no. 1, p. 44, Jun. 2018, doi: 10.24114/jupiis.v10i1.8385.
- [9] R. Sri Utami, T. Br Ginting, and J. Wilson Tambunan, "Publikasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat (Pundimaswid)," *Publikasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat (Pundimaswid)*, vol. 2, no. 1, pp. 2963–7848, 2023, doi: 10.54593/pundimaswid.v2i1.177.
- [10] Yustiningrum, "Partisipasi Politik Dan Perilaku Memilih Pada Pemilu 2014," *Jurnal Penelitian Politik*, 2015.
- [11] Y. M. Huljanna and Ikhsan, "Strategi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Aceh Barat Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pemilih Pemula Di Kecamatan Johan Pahlawan," *INDEPENDET : Jurnal Politik Indonesia dan Global*, vol. 3, no. 2, pp. 1–12, 2022.
- [12] Z. J. Fernando, W. Pratiwi, P. Perdana, and A. Saifulloh, "Prosiding Seminar Nasional Program Doktor Ilmu Hukum Ums 2022 Model Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Dalam Menghadapi Ancaman Polarisasi Politik Pemilu 2024 DI INDONESIA"